

**Id** : 15742

**Call Number** : 346.048 WEN P

**Judul** : Penggunaan Ciptaan Atas Lagu Ya Ya Ya Untuk Kepentingan Komersial Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta (Studi Kasus Sengketa Antara Band Gigi Dengan Mvp Picture Ph Film Toilet 105)/ oleh Wennienton

**Pengarang** : WENNIENTO

**Nim** : 205060131

**Kota** : Jakarta

**Tahun Terbit** : 2010

**Deskripsi Fisik** : vii, 96 hal., lamp. bibli. 27 cm

**Pembimbing** : 1.Bustani, Simona

**Bidang** : 1.Hukum

**Subjek** : 1.HAK CIPTA

**Abstrak** : abstrak A.Nama : Wennienton/ 205060131 B.Judul Skripsi : PENGGUNAAN CIPTAAN ATAS LAGU YA YA YA UNTUK KEPENTINGAN KOMERSIAL BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA (STUDI KASUS SENKETA ANTARA BAND GIGI DENGAN MVP PICTURE PH FILM TOILET 105) C.Halaman : vii + 96 halaman + lampiran D.Kata Kunci : Perjanjian Lisensi, Hak Cipta E.Isi : Lagu atau musik merupakan suatu ciptaan seseorang yang merupakan ciptaan yang dilindungi oleh Undang-Undang Pasal 12 Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta. Lagu Ya Ya Ya merupakan ciptaan GIGI band yang dilindungi oleh Undang-undang Hak Cipta. Namun antara GIGI band dengan MVP Picture timbul sengketa. Sengketa terjadi karena adanya penggunaan lagu tanpa izin yang dilakukan oleh MVP Picture dalam sebuah film layar lebar yang diproduksi MVP Picture. Penulis meneliti masalah tersebut dengan menggunakan metode penelitian yuridis normatif yaitu data berdasarkan buku-buku literature, teori-teori, wawancara para pihak ahli hukum mengenai hak cipta. Data penelitian memperlihatkan adanya sengketa yang diakibatkan penggunaan lagu ciptaan GIGI band tanpa izin yang dilakukan oleh MVP Picture di mana terjadi kesalahan teknis yang dilakukan oleh MVP Picture, sehingga dalam komersialnya GIGI band merasa dirugikan Kesimpulan dalam kasus ini, sebaiknya MVP Picture segera membuat perjanjian lisensi dengan GIGI band yang diatur didalam pasal 45, 46, 47 UUHC supaya tidak terjadi sengketa dikemudian hari. F.Acuan : 27 ( 1986 2010 ) G.Pembimbing : Ibu Simona Bustani, S.H.,M.H. H.Penulis : Wennienton